

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

**NAMA : RAMANSYAH RITONGA
NPM : 1505160826
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

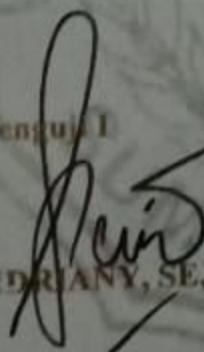
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangny yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

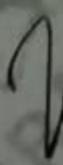
MEMUTUSKAN

Nama : RAHMANSYAH RITONGA
NPM : 1505160020
Program Studi : MAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSFORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

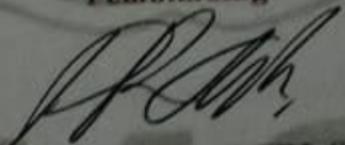
Dinyatakan : (A) *lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Penguji I

(Hj. DEWI ANDRIANY, SE, M.M)

Tim Penguji

Penguji II

(QAHFI ROMULA SIREGAR, SE, M.M)

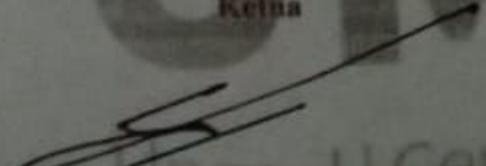
Pembimbing

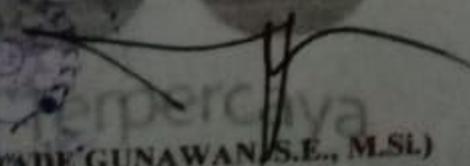

(LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, M.M)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris


(J. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)


(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : RAMANSYAH RITONGA
N.P.M : 1505160826
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.

ABSTRAK

RAMANSYAH RITONGA NPM 1505160826. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap harga saham, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak tujuh Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Secara parsial ada pengaruh positif signifikan *Gross Profit Margin* terhadap harga saham diperoleh $t_{hitung} 9,736 > t_{tabel} 2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Ada pengaruh negatif signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham diperoleh $t_{hitung} -5,494 < t_{tabel} -2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Ada pengaruh positif signifikan *Return On Assets* terhadap harga saham diperoleh $t_{hitung} 6,001 > t_{tabel} 2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham diperoleh $t_{hitung} 1,519 < t_{tabel}$ sebesar 2,040 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,139 > 0,05$. Secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh $F_{hitung} 45,620 > t_{tabel}$ sebesar 3,23 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Harga Saham, *Gross Profit Margi*, *Return On Assets*, *Return On Equity*

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamini puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Mukhrim Ritonga dan Ibunda Nur Sinta Pakpahan tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen.
8. Ibu Linzzy Pratami Putri S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Agusri SH., M.H selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk

membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya dwi, Lisa, Pahreza, Dicky, Fitrah, Johansen, Fauzi dan Febry yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas R Manajemen Malam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2014.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Februari 2019

Penulis

Ramansyah Ritonga
NPM:1505160826

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	15
1. Harga Saham.....	15
a. Pengertian Harga Saham.....	15
b. Tujuan dan Manfaat Harga Saham.....	16
c. Jenis-jenis Harga Saham.....	17
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	18
e. Pengukuran Harga Saham.....	22
2. Rasio Profitabilitas.....	23
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	23
b. Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas.....	23
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas.....	24
d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis.....	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Defenisi Operasional Variabel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	71

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	3
Tabel I.2 Penjualan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	4
Tabel I.3 Harga Pokok Penjualan Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	6
Tabel I.4 Laba Bersih Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	7
Tabel I.5 Total Aktiva Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	8
Tabel I.6 Total Ekuitas Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	9
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	38
Tabel III.2 Sampel Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	39
Tabel IV.1 Sampel Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	47
Tabel IV.2 Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	48
Tabel IV.3 <i>Gross Profit Margin</i> Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	50

Tabel IV.4 <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	51
Tabel IV.5 <i>Return On Assets</i> Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	52
Tabel IV.6 <i>Return On Equity</i> Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	53
Tabel IV.7 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	56
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel IV.11 Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	68
Tabel IV.13 Hasil Uji Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Uji t.....	45
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Uji F.....	46
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	55
Gambar IV.2 Hasil Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	65
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	66
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	67
Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	68
Gambar IV.7 Kriteria Pengujian Uji F.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang. Sementara pengembangan tersebut membutuhkan modal. Modal itu sendiri menjadi salah satu aspek penting dalam perusahaan baik dalam pembukuan bisnis maupun pengembangannya. Oleh sebab itu banyak perusahaan yang memilih pasar modal. Menurut Fahmi (2014, hal. 242) menyatakan bahwa pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan. Informasi tersebut berguna bagi investor sebagai dasar mengadakan penilaian terhadap perusahaan. Oleh karena itu peranan pasar modal menjadi semakin penting. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012, hal. 2) menyatakan bahwa pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu: fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dan dikatakan fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Dari aktifitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*. Apabila *emiten* mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari usaha operasi semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham *emiten* yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 11) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

Setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Berikut adalah data harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Tabel I.1
Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	280	155	100	195	209	188
CASS	821	1198	1190	935	759	981
MIRA	50	50	50	50	50	50
NELY	175	163	138	76	114	133
SDMU	330	510	500	450	470	452
TAXI	560	1170	105	170	50	411
TMAS	210	2215	1950	1750	1125	1450
Rata-rata	347	780	576	518	397	524

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 524. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 780, tahun 2015 sebesar Rp 576 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 347, tahun 2016 sebesar Rp 518 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 397. Jika dilihat dari rata-rata setiap perusahaannya, dari 7 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 2 perusahaan yang berada di atas rata-rata dan 5 perusahaan berada di bawah rata-rata. Dimana perusahaan yang berada di atas rata-rata terdiri dari perusahaan CASS sebesar 981, perusahaan TMAS sebesar 1450. Perusahaan di bawah rata-rata terdiri dari perusahaan ASSA sebesar 188, perusahaan SDMU sebesar 452, perusahaan MIRA sebesar 50, perusahaan NELY sebesar 133, dan perusahaan TAXI sebesar 411.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2016, hal 80) Profitabilitas bertujuan “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada diberbagai laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2012, hal. 196).

Berikut adalah data penjualan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Tabel I.2
Penjualan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	1.018.883.265	1.140.260.479	1.392.596.846	1.570.388.328	1.689.846.194	1.362.395.022
CASS	1.319.303.842	1520443629	1.631.764.589	1.815.773.466	2.057.649.583	1.668.987.022
MIRA	170.309.748	141.408.786	146.900.087	114.571.590	121.473.498	138.932.742
NELY	206024941	219.324.820	192.721.688	160.609.019	176.879.872	191.112.068
SDMU	176.556.068	147.275.097	143.213.177	118.192.391	102.961.873	137.639.721
TAXI	686916910	889.722.966	970.093.414	618.207.037	304.711.723	693.930.410
TMAS	1.383.575.095	1.687.392.838	1.720.965.422	1.755.284.162	2.127.595.870	1.734.962.677
Rata-rata	708.795.696	820.832.659	885.465.032	879.003.713	940.159.802	846.851.380

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata penjualan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 846.851.380. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana di atas rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp 88.465.032, tahun 2016 sebesar Rp 879.003.713, tahun 2017 sebesar Rp 9740.159.802 dan di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2013

sebesar Rp 708.795.696 dan pada tahun 2014 sebesar Rp 820.832.659. Jika di lihat dari rata-rata setiap perusahaannya, dari 7 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 4 perusahaan di atas rata-rata dan 3 perusahaan di bawah rata-rata. Dimana perusahaan di atas rata-rata terdapat pada perusahaan ASSA sebesar Rp 1.362.395.022, perusahaan CASS sebesar Rp 1.668.987.022, perusahaan TAXI sebesar Rp 693.930.410 dan perusahaan TMAS sebesar Rp 1.734.962.677. Perusahaan di bawah rata-rata terdiri dari perusahaan MIRA sebesar Rp 138.932.742, perusahaan NELY sebesar Rp 191.112.068 dan perusahaan SDMU sebesar Rp 137.639.721.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya penjualan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Berikut adalah data harga pokok penjualan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.3
Harga Pokok Penjualan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	673.181.045	791.063.756	977.644.484	1.114.310.969	1.173.003.960	945.840.843
CASS	993.368.027	1.172.757.092	1.218.114.828	1.374.124.254	1.554.277.402	1.262.528.321
MIRA	140.948.873	112.694.213	114.449.917	101.346.782	99.758.478	113.839.653
NELY	128.937.226	158.280.553	128.885.242	116.757.531	122.360.831	131.044.277
SDMU	129.635.302	95.762.054	88.648.206	75.095.201	87.551.341	95.338.421
TAXI	466.438.123	491.502.910	629.034.289	579.757.790	488.090.369	530.964.696
TMAS	1.183.162.885	165.261.425	99.601.083	83.379.146	126.684.852	331.617.878
Rata-rata	530.810.212	426.760.286	465.196.864	492.110.239	521.675.319	487.310.584

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata harga pokok penjualan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 487.310.584. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana di atas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 530.810.212, tahun 2016 sebesar 492.110.239 tahun 2017 sebesar Rp 521.675.319 dan 2 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 426.760.286, tahun 2015 sebesar Rp 465.196.864. Jika di lihat dari rata-rata setiap perusahaannya, dari 9 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 3 perusahaan berada di atas rata-rata dan 4 perusahaan di bawah rata-rata. Dimana perusahaan berada di atas rata-rata terdapat pada perusahaan ASSA sebesar Rp 945.840.843, perusahaan CASS sebesar Rp 1.262.528.321, perusahaan TAXI sebesar Rp 530.964.696 dan perusahaan yang berada di bawah rata-rata terdapat pada perusahaan MIRA sebesar Rp 113.839.653, perusahaan NELY sebesar Rp 131.044.277, perusahaan SDMU sebesar Rp 95.338.421 dan perusahaan TMAS sebesar Rp 331.617.878.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya harga pokok penjualan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Berikut adalah data laba bersih pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.4
Laba Bersih Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	92.042.801	42.990.997	34.176.340	62.150.985	103.308.395	66.933.904
CASS	250.017.096	271614483	293571512	296.498.093	323.071.667	286.954.570
MIRA	-1.717.174	-44.764.280	-14.009.192	-38.436.600	-20.051.494	-23.795.748
NELY	29488500	23.431.486	28.456.235	13.922.094	24.270.494	23.913.762
SDMU	6.256.438	9.591.697	804.062	1.125.343	-37.800.386	-4.004.569
TAXI	132.611.150	118.898.774	32.322.265	-184.740.372	-492.102.310	-78.602.099
TMAS	70.819.529	203.630.814	317.174.135	231.521.149	53.358.287	175.300.783
Rata-rata	82.788.334	89.341.996	98.927.908	54.577.242	-6.563.621	63.814.372

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 63.814.372. Jika Di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 82.788.334, tahun 2014 sebesar Rp 89.341.996, tahun 2015 sebesar Rp 98.927.908 dan 2 tahun berada di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp 54.577.242, tahun 2017 sebesar Rp -6.563.621. Jika di lihat dari rata-rata setiap perusahaanya, dari 7 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 3 perusahaan berada di atas rata-rata dan 4 perusahaan di bawah rata-rata. Dimana perusahaan yang berada di atas rata-rata terdiri dari perusahaan ASSA sebesar Rp 66.933.904, perusahaan CASS sebesar Rp 286.954.570, perusahaan TMAS sebesar Rp 175.300.783 dan

perusahaan di bawah rata-rata terdiri dari perusahaan MIRA sebesar Rp -23.795.748 perusahaan NELY sebesar Rp 23.913.762 perusahaan SDMU sebesar Rp -4.004.569 dan perusahaan TAXI sebesar Rp -78.602.099.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Berikut adalah data total aktiva pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.5
Total Aktiva Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	2.172.247.370	2.507.277.315	2.892.967.197	3.029.807.463	3.307.396.919	2.781.939.253
CASS	916.752.133	1.085.103.430	1.279.507.012	1.791.336.526	1.907.034.830	1.395.946.786
MIRA	491.929.847	515.625.149	480.589.846	400.014.978	373.572.552	452.346.474
NELY	435.096.091	442.833.999	422.231.227	409.484.780	416.286.582	425.186.536
SDMU	370.284.167	405.330.860	403.984.087	436.204.841	385.446.176	400.250.026
TAXI	2.137.286.205	3.011.555.034	2.883.807.269	2.557.262.840	2.010.013.010	2.519.984.872
TMAS	1.670.665.693	1.626.838.491	1.782.060.875	2.525.662.340	2.918.378.214	2.104.721.123
Rata-rata	1.170.608.787	1.370.652.040	1.449.306.788	1.592.824.824	1.616.875.469	1.440.053.581

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata total aktiva pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 1.440.053.581. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun berada di atas rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp 1.449.306.788 tahun 2016 sebesar Rp 1.592.824.824, tahun 2017 sebesar Rp 1.616.875.469 dan 2 tahun berada di

bawah rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 1.170.608.787, tahun 2014 sebesar Rp 1.370.652.040. Jika dilihat dari rata-rata setiap perusahaannya, dari 7 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 4 perusahaan berada di atas rata-rata dan 3 perusahaan berada di bawah rata-rata. Dimana perusahaan yang berada di atas rata-rata terdiri dari perusahaan ASSA sebesar Rp 2.781.939.253, perusahaan CASS sebesar Rp 1.395.946.786, perusahaan TAXI sebesar Rp 2.519.984.872, perusahaan TMAS sebesar Rp 2.104.721.123 dan perusahaan di bawah rata-rata terdiri dari perusahaan MIRA sebesar Rp 452.346.474 perusahaan NELY sebesar Rp 425.186.536 perusahaan SDMU sebesar Rp 400.250.026.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya total aktiva pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berikut adalah data total ekuitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.6
Total Ekuitas Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	824.122.771	838.256.943	854.543.925	903.628.036	985.809.663	881.272.268
CASS	408270703	489.589.015	558.417.231	810.981.259	798.831.533	613.217.948
MIRA	355.495.978	334.213.607	319.212.634	246.444.377	228.539.944	296.781.308
NELY	324.537.188	337.566.997	361.141.989	367.968.720	385.077.163	355.258.411
SDMU	203.424.303	209.640.915	210.940.639	261.159.589	222.576.901	221.548.469
TAXI	791.771.261	886.597.036	920.983.904	736.712.814	246.512.696	716.515.542
TMAS	334.488.721	533.884.693	814.665.761	994.675.716	1.022.944.320	740.131.842
Rata-rata	463.158.704	518.535.601	577.129.440	617.367.216	555.756.031	546.389.398

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata total ekuitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 546.389.398. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun berada di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun berada di atas rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp 577.129.440, tahun 2016 sebesar Rp 617.367.216, tahun 2017 sebesar Rp 555.756.031 dan 2 tahun berada di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 463.158.704, tahun 2014 sebesar Rp 518.535.601. Jika dilihat dari rata-rata setiap perusahaannya, dari 7 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 4 perusahaan berada di atas rata-rata dan 3 perusahaan berada di bawah rata-rata. Dimana perusahaan yang berada di atas rata-rata terdiri dari perusahaan ASSA sebesar Rp 881.272.268, perusahaan CASS sebesar Rp 613.217.948, perusahaan TAXI sebesar Rp 716.515.542, perusahaan TMAS sebesar Rp 740.131.842 dan perusahaan di bawah rata-rata terdiri dari perusahaan MIRA sebesar Rp 296.781.308 perusahaan NELY sebesar Rp 355.258. perusahaan SDMU sebesar Rp 221.548.469.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya total ekuitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang “**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2015 hingga tahun 2017.
2. Penjualan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2016.
3. Harga pokok penjualan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2014.
4. Laba bersih pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017.
5. Total aktiva pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga 2017.
6. Total Ekuitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2017.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diterangkan di atas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu rasio profitabilitas yang di ukur menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* serta harga saham yang terdapat pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
- b. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
- c. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
- d. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
- e. Apakah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara rasio profitabilitas serta harga saham yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

c. Manfaat untuk penelitian masa yang akan datang

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang meneliti masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah ini di masa akan datang.

BAB II

LANDASARAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasarkan pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut Brigham dan Houston (2010, hal. 11) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

Menurut Jogyanto (2008, hal. 143) menyatakan bahwa :

“Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.”

Menurut Widiatmojo (2005, hal. 102) menyatakan bahwa:

“Harga saham merupakan harga jual dari investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan dibursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over The Counter Market*). Rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.”

Harga saham pada setiap perusahaan tidaklah sama, melainkan berbeda beda. Pada umumnya harga saham suatu perusahaan akan mengikuti kinerja perusahaan atau mencerminkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Hal ini berarti harga saham merupakan cerminan dari tingkat kesehatan suatu perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan rendah maka sering disimpulkan bahwa kinerja suatu perusahaan tersebut kurang baik. Namun harga saham yang terlalu tinggi (jauh melebihi harga pasar) juga dapat membeli saham tersebut, karena harga saham tersebut sulit untuk meningkat lagi dan mungkin sudah berada pada posisi harga puncak (*top price*).

b. Tujuan dan Manfaat Saham

Investor yang melakukan pembelian saham, akan memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham yang dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki investor, maka semakin besar juga haknya atas perusahaan yang menerbitkannya surat berharga tersebut.

Menurut Fahmi (2014, hal. 86) manfaat saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

- 1) Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
- 2) Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
- 3) Memiliki hak suaras bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut Baridwan (2010, hal. 9) investasi dalam saham yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengawasi perusahaan lain.
- 2) Untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode.
- 3) Untuk membentuk suatu dana khusus.
- 4) Untuk menjamin konstituitas suplai bahan baku.
- 5) Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

c. Jenis-jenis saham

Dalam pasar modal ada 2 jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*).

Menurut Kasmir (2014, hal. 184-185) jenis-jenis saham dapat ditinjau dalam beberapa segi antara lain:

- 1) Dari segi peralihan
 - a) Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut.
 - b) Saham atas nama (*registered stocks*) merupakan didalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.
- 2) Dari segi hak tagih
 - a) Saham biasa (*common stock*) yaitu bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh *dividen* akan lebih didahulukan lebih dulu kepada saham *preferen*. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan di likuidasi.
 - b) Saham preferen (*preferen stock*) merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam *dividen* dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.

Darmadji dan Fakhrudin (2012, hal. 6) menyatakan ada 2 jenis saham berdasarkan kemampuan dalam hak tagih yaitu:

- 1) Saham biasa (*common stock*) merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian *dividen* dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut di likuidasi.
- 2) Saham preferen (*preferen stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi bisa juga mendapatkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012, hal. 8) ada beberapa macam karakteristik saham biasa dan saham preferen antara lain:

- 1) Karakteristik saham biasa
 - a) Dividen dibayarkan selama perusahaan memperoleh laba.
 - b) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.
 - c) Memiliki hak terakhir (*junior*) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi setelah semua kewajiban dilunasi.
 - d) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
 - e) Hak untuk memiliki saham terlebih dahulu.
- 2) Karakteristik saham preferen
 - a) Memiliki terlebih dahulu memperoleh dividen.
 - b) Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu sebesar setelah kreditur apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
 - c) Kemungkinan memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan disamping penghasilan yang diterima secara tetap.
 - d) Dalam hal perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan atas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

Dari kedua jenis saham diatas, saham biasa yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal karena keuntungan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan saham istimewa. Perolehan keuntungan tersebut juga diikuti oleh tingginya resiko yang akan diterima nantinya. Investor yang ingin memperoleh penghasilan tinggi, lebih baik melakukan investasi di saham biasa karena perputaran yang diperoleh dari saham tersebut sangat tinggi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Saham menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan setiap perusahaan *go public*, karena saham merupakan sumber pendanaan terbesar bagi perusahaan. Saham beredar sangat sensitif dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan. Perubahan ini menyebabkan harga saham pada perusahaan menjadi tidak menentu dan terus berubah dengan cepat dari waktu ke waktu.

Menurut Fahmi (2014, hal. 87) ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (*fluktuasi*) yaitu:

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham.

Menurut Samsul (2006, hal. 200) harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, yaitu:

- 1) Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham terdiri dari:
 - a) Tingkat bunga umum domestik.
 - b) Tingkat inflasi.
 - c) Peraturan perpajakan.
 - d) Kebijakan pemerintah.
 - e) Kurs valuta asing.
 - f) Bunga pinjaman luar negeri.
 - g) Kondisi ekonomi internasional.
- 2) Faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham, terdiri dari:
 - a) Laba bersih per saham.
 - b) Laba usaha per saham.
 - c) Nilai buku per saham.
 - d) Rasio ekuitas terhadap utang.
 - e) Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
 - f) Rasio laba bersih terhadap aktiva.

Berikut penjelasan dari faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham:

a) Tingkat Bunga Umum Domestik

Kenaikan tingkat bunga pinjaman memiliki dampak negative terhadap setiap *emiten*, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan akan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan

turunnya harga saham dipasar. Oleh karena itu, kenaikan suku bunga pinjaman atau suku bunga deposito akan mengakibatkan turunnya harga saham.

b) Tingkat Inflasi

Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham dipasar. Sementara inflasi yang sangat rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lamban dan pada akhirnya harga saham juga bergerak dengan lamban.

c) Peraturan Perpajakan

Kenaikan pajak akan menurunkan kinerja perusahaan dan harga saham dipasar. Sebenarnya anggapan bahwa kenaikan pajak akan menurunkan kinerja perusahaan dan harga saham tidak seluruhnya benar, karena semua itu tergantung pada penggunaan dana penerimaan pajak. Penggunaan dana penerimaan pajak ke sektor-sektor ekonomi secara luas akan mempunyai dampak yang berbeda dari pada ke sektor khusus yang sempit.

d) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan-kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah akan berpengaruh positif maupun negatif terhadap perusahaan tertentu terkait dengan kebijakan tersebut.

e) Kurs Valuta Asing

Perubahan suatu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap jenis saham, yaitu suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan yang lainnya dapat terkena dampak negatif.

f) Bunga Pinjaman Luar Negeri

Emiten yang mempunyai pinjaman dalam valuta asing akan dibebani bunga yang berpedoman SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) atau LIBOR (*London Interbank Offered Rate*) atau *Prime Rate Us* di Amerika Serikat. Masa pinjaman pada umumnya berjangka panjang. Tetapi tingkat bunga selalu din evaluasi atau diperbaharui setiap triwulan atau tengah tahunan. Perubahan suku bunga yang dikeluarkan oleh *federal reserve sistem* (FED) saat ini berpengaruh besar terhadap harga saham.

g) Kondisi Ekonomi Internasional

Bagi perusahaan yang melakukan perdagangan berskala internasional atau kegiatan ekspor impor, kondisi ekonomi negara *counterpart* (negara tujuan ekspor atau negara asal impor) saat ini berpengaruh terhadap kinerja *emiten* dimasa datang.

Berikut penjelasan dari faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham:

a) Laba Bersih Per saham

Faktor ini menunjukkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang akan diberikan untuk saham-saham beredar (investor), yang biasa disebut dengan deviden.

b) Laba Usaha Per Saham

Seberapa besar laba usaha yang diperoleh perusahaan mampu memberikan laba terhadap suatu perusahaan (investor).

c) Nilai Buku Per Saham

Menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

d) Rasio Laba Bersih Terhadap Utang

Seberapa besar perusahaan dapat menggunakan ekuitas dan memberikan laba terhadap ekuitas yang telah diberikan investor ditunjukkan melalui rasio ini.

e) Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas

Rasio ini juga menunjukkan pengembalian yang diberikan perusahaan, tetapi tidak untuk ekuitas melainkan kembalian kepada aktiva perusahaan.

f) Rasio Laba Bersih Terhadap Aktiva

Rasio ini juga menunjukkan pengembalian yang diberikan perusahaan, tetapi tidak untuk ekuitas melainkan kembalian kepada aktiva perusahaan.

e. Pengukuran Harga Saham

Untuk mengukur tingkat kemahalan harga saham digunakan beberapa jenis saham yaitu melalui saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*).

Pengukuran harga saham digunakan adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember

2. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Sebelum penulis membicarakan ROA terlebih dahulu kita harus memahami tentang rasio profitabilitas. Menurut Hery (2014, hal. 192) rasio profitabilitas merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Sedangkan menurut Brigham dan Huston (2012, hal 146) rasio profitabilitas merupakan “sekolompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas manajemen asset, dan utang pada hasil operasi”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembaliannya.

Menurut Hery (2014, hal. 192) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Besarnya profitabilitas akan sangat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil oleh manajmen.

Hani (2014, hal. 117) factor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

- 1) Pendapatan, yaitu besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, semakin tinggi pendapatan maka semakin baik perusahaan, namun sebaliknya apabila pendapatan rendah maka perusahaan dikatakan kurang baik.
- 2) Beban, semakin tinggi beban suatu perusahaan maka semakin lambat pertumbuhan profitabilitas perusahaan.
- 3) Pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak di capai, terhadap beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Menurut Fahmi (2016, hal 80) rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on invesment (ROI)*, dan *return on net work*:

Berikut adalah penjelasan dari keempat rasio tersebut

1) **Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)**

Margin laba kotor adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Menurut Hery (2014, hal 195) “margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih”.

Sedangkan menurut Syamsudin (2009, hal. 61), *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa.

Menurut Fahmi (2016, hal. 81) *Gross profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sale} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sale}}$$

2) **Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)**

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* seakin baik operasi suatu perusahaan. Menurut Hery (2014, hal. 198) marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Fahmi (2016, hal. 81) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk

menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat efisiensi perusahaan.

Menurut Hery (2014, hal. 199) marjin laba bersih dihitung dengan rumus :

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3) *Return On Investment*

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Syamsuddin (2009, hal. 63) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Menurut Munawir (20114, hal. 89) menyatakan bahwa *Return on Investment* itu sendiri adalah salah astu bentuk darai rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Sartono (2010, hal. 123) *Return On Investment* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba B Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) *Return On Equity*

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Sudana (2015, hal. 25) menyatakan *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Menurut Hery (2014, hal. 194) hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih

Menurut Sartono (2010, hal. 124) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep atau terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau

teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, rasio keuangan perusahaan yang sesuai sebagai proyeksi dari kinerja keuangan perusahaan adalah harga saham. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment (ROI)*, dan *return on equity* maka perlu di analisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen.

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Margin laba kotor adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Menurut Hery (2014, hal 195) “margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih”

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indahsafitri (2017) menyimpulkan variabel *gross profit margin* berpengaruh signifikan positif terhadap variabel harga berarti bahwa semakin tinggi GPM maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena harga pokok penjualannya relatif lebih rendah dibandingkan penjualan. Sehingga dengan adanya pengaruh GPM terhadap harga saham investor menggunakan GPM sebagai acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor karena menunjukkan perusahaan cukup mampu dalam menjual barang di atas harga pokok. Menurut Kowel (2013) menyimpulkan bahwa *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *Market Value* artinya sebelum membeli suatu saham tertentu, para investor akan memperhatikan margin keuntungan terlebih dahulu baik keuntungan

kotor maupun keuntungan sesudah pajak sehingga memungkinkan dia memperoleh keuntungan dari investasinya tersebut.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* seakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2016, hal. 81) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat efisiensi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Watung (2016) menyimpulkan bahwa *Net profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham artinya jika perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik. Sedangkan menurut Hutapea (2017) menyimpulkan bahwa variabel *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham artinya rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola penjualannya dalam mencapai laba. Semakin tinggi nilai NPM semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari penjualan. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya – biaya dengan baik. Begitu juga sebaliknya, NPM yang semakin menurun menunjukkan ketidakmampuan perusahaan memperoleh laba atas penjualan dan mengelola biaya – biaya atas kegiatan operasionalnya, sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Syamsuddin (2009, hal. 63) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Egam (2017) menyimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini dapat diakibatkan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan risiko eksternal serta kondisi pasar. Risiko eksternal atau di luar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik. Permintaan dan penawaran di pasar modal juga berpengaruh dalam keputusan investasi yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham. Sedangkan menurut Amalya (2018) menyimpulkan *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham artinya disaat ROA meningkat maka harga saham pun akan meningkat. Investor perusahaan pertambangan lebih berorientasi dalam investasi di perusahaan dengan memperhatikan return yang

diterima mereka dibanding dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva.

4. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut Sudana (2015, hal. 25) menyatakan *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningrum (2015) menyimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham artinya ROE menggambarkan tingkat pengembalian atas hasil sekuritas yang memberitahukan kepada para pemegang saham seberapa efektif dan efisien modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham. Menurut Rahmadewi (2018) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham artinya bahwa investor tidak melihat ROE sebagai salah satu alasan untuk membeli saham dimana investor cenderung tidak menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusannya melainkan menggunakan

kelompok referensi, pengalaman dan mengikuti pergerakan bandar (*spekulasi*) dalam berinvestasi, menunjukkan bahwa faktor psikologi dari investor mengambil peranan yang cukup penting dalam pengambilan keputusan investasi.

5. Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* Secara Bersama-sama Terhadap Harga Saham

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasari pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

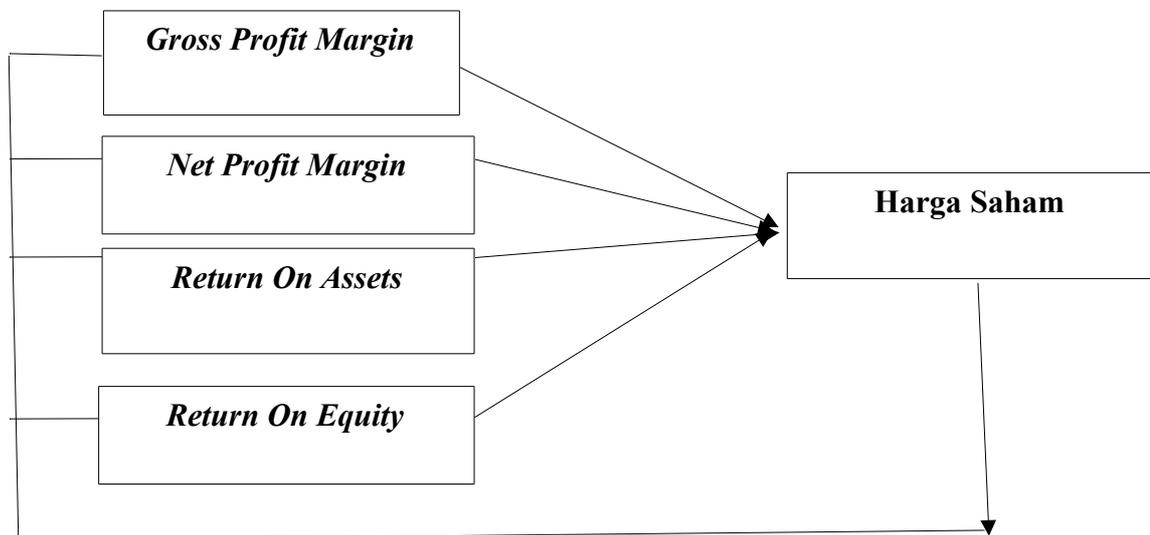
Munurut Brigham dan Houston (2010, hal. 11) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sambelay (2017) menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Alfianti (2017) menyimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Semakin sedikit keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan maka harga saham akan menurun begitu juga dengan sebaliknya dimana semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka harga saham akan meningkat dan minat para investor untuk melakukan investasi akan meningkat.

Sedangkan menurut Putri (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ini berarti besar kecilnya ROA dan ROE tidak mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Artinya, perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA dan ROE tidak mempengaruhi tingkat harga saham yang ditentukan, begitu juga sebaliknya

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar II.1. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Juliandi dkk (2014, hal. 44).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
5. *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2008, hal.55) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur.

B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.

Harga saham yang digunakan di dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Gross Profit Margin*

Margin laba kotor adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.

Menurut Fahmi (2016, hal. 81) *Gross profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sale} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sale}}$$

b. *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)*

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* seakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Hery (2014, hal. 199) margin laba bersih dihitung dengan rumus :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. *Return On Assets*

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut Sartono (2010, hal. 123) *Return On Investment* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba B Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Return On Equity

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut Sartono (2010, hal. 124) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda No. 5-6, Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2018 sampai Maret 2019. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel III. 1
Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian															
		Desember 2018				Januari 2019				February 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■															
2	Riset awal		■														
3	Pembuatan proposal			■													
4	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal						■										
6	Riset							■									
7	Penyusunan Skripsi								■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Sekripsi											■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau															■	

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 114) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang berjumlah 35 perusahaan. Berikut populasi perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hal. 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan

menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitain terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2013-2017.
- b. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2013-2017.
- c. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel III.2
Sampel Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	CASS	Cardig Aero Services Tbk
3	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk
4	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
5	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
6	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
7	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2013-2017.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan transportasi selama periode 2013 sampai 2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut Juliandi dkk (2015, hal. 85) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

(Sugiyono, 2018, hal.192)

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Harga Saham)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (*Gross Profit Margin*)

X_2 = Variabel independent (*Net Profit Margin*)

X_3 = Variabel independent (*Return On Assets*)

X_4 = Variabel independent (*Return On Equity*)

ε = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” Juliandi dkk (2015, hal. 160) . Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji

asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi dkk (2015, hal. 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Menurut Juliandi dkk (2015, hal. 161) Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Juliandi dkk (2015, hal. 161) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi dkk (2015, hal. 161) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari

residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi dkk (2015, hal.163) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi dkk (2015, hal. 44) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3, X_4 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2018, hal.184)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

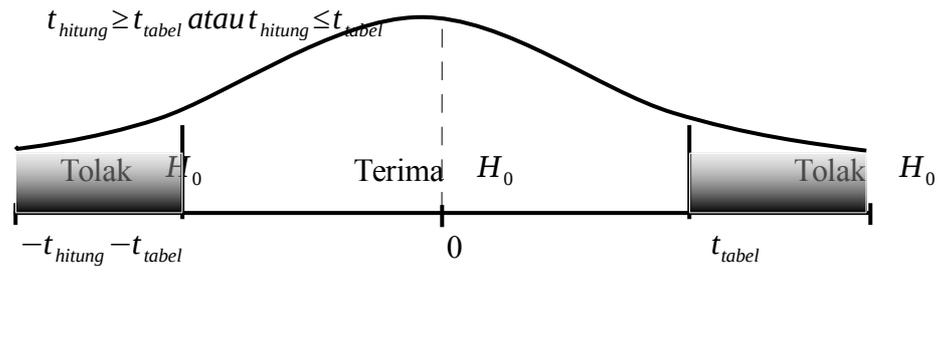
H₀: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a: rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H₀diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, ds = n – k

H₀ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



(Sugiyono, 2018, hal.185)

Gambar III.1
Kriteria Pengujian Uji t

b. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(sugiyono, 2018, hal.192)

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

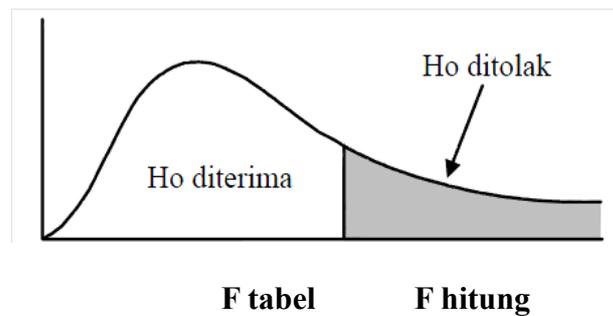
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

a) Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$



(Sugiyono, 2018, hal. 192)

Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

4. Koefisien Detirminasi

Menurut Juliandi dkk (2015, hal.158) Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : varibale bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Sedangkan variable terikatnya adalah harga saham.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebanyak 35 perusahaan. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek penelitian ini sebagai berikut

Tabel IV.1
Sampel Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013 sampai tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk

2	CASS	Cardig Aero Services Tbk
3	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk
4	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
5	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
6	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
7	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2013-2017 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

a. Harga Saham

Setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Munurut Brigham dan Houston (2010, hal. 11) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

Berikut adalah data harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel IV.2
Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	280	155	100	195	209	188
CASS	821	1198	1190	935	759	981
MIRA	50	50	50	50	50	50
NELY	175	163	138	76	114	133
SDMU	330	510	500	450	470	452
TAXI	560	1170	105	170	50	411
TMAS	210	2215	1950	1750	1125	1450

Rata-rata	347	780	576	518	397	524
-----------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber : Hasil Olahan Data (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 524. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 780, tahun 2015 sebesar Rp 576 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 347, tahun 2016 sebesar Rp 518 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 397. Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

b. *Gross Profit Margin*

Margin laba kotor adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Menurut Hery (2014, hal 195) “margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih”.

Sedangkan menurut Syamsudin (2009, hal. 61), *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan.

Berikut adalah data *Gross Profit Margin* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel IV.3
Gross Profit Margin Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	33,93	30,62	29,80	29,04	30,59	30,80
CASS	24,71	22,87	25,35	24,32	24,46	24,34
MIRA	17,24	20,31	22,09	11,54	17,88	17,81
NELY	37,42	27,83	33,12	27,30	30,82	31,3
SDMU	26,58	34,98	38,10	36,46	14,97	30,22
TAXI	32,10	44,76	35,16	6,219	-60,18	11,61
TMAS	14,49	90,21	94,21	95,25	94,05	77,64
Rata-rata	26,64	38,80	39,69	32,88	21,80	31,96

Sumber : Hasil Olahan Data (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *gross profit margin* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 31,96%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 38,80%, tahun 2015 sebesar 39,69%, tahun 2016 sebesar 32,88% dan 2 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 26,64%, dan tahun 2017 sebesar 21,80%. Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya *gross profit margin* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

c. Net Profit Margin

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* seakin baik operasi suatu perusahaan. Menurut Hery (2014, hal. 198) margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Fahmi (2016, hal. 81) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus.

Berikut adalah data *Net Profit Margin* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel IV.4
***Net Profit Margin* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar**
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	9,03	3,77	2,45	3,96	6,11	5,07
CASS	18,95	17,86	17,99	16,33	15,70	17,37
MIRA	-1,01	-31,66	-9,54	-33,55	-16,51	-18,45
NELY	14,31	10,68	14,77	8,67	13,72	12,43
SDMU	3,54	6,51	0,56	0,95	-36,71	-5,03
TAXI	19,30	13,36	3,33	-29,88	-161,50	-31,08
TMAS	5,12	12,07	18,43	13,19	2,51	10,26
Rata-rata	9,89	4,66	6,86	-2,90	-25,24	-1,35

Sumber : Hasil Olahan Data (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *net profit margin* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -1,35%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 9,89%, tahun 2014 sebesar 4,66%, tahun 2015 sebesar 6,86% dan 2 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar -2,90%, dan tahun 2017 sebesar -25,24%. Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan

bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya *net profit margin* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

d. *Return On Assets*

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Syamsuddin (2009, hal. 63) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Berikut adalah data *Return On Assets* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel IV.5
***Return On Assets* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar**
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	4,24	1,71	1,18	2,05	3,12	2,46
CASS	27,27	25,03	22,94	16,55	16,94	21,75
MIRA	-0,35	-8,68	-2,92	-9,61	-5,37	-5,38
NELY	6,78	5,29	6,74	3,40	5,83	5,61
SDMU	1,69	2,37	0,20	0,26	-9,81	-1,06
TAXI	6,20	3,95	1,12	-7,22	-24,48	-4,09
TMAS	4,24	12,52	17,80	9,17	1,83	9,11
Rata-rata	7,15	6,03	6,72	2,08	-1,70	4,06

Sumber : Hasil Olahan Data (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on assets* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -4,06%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 7,15%, tahun 2014 sebesar 6,06%, tahun 2015 sebesar 6,72% dan 2 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 2,08%, dan tahun 2017 sebesar -1,70%. Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya *return on assets* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

e. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Sudana (2015, hal. 25) menyatakan *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Menurut Hery (2014, hal. 194) hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih

Berikut adalah data *Return On Equity* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel IV.6
Return On Equity Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	11,17	5,13	4,00	6,88	10,48	7,53
CASS	61,24	55,48	52,57	36,56	40,44	49,26
MIRA	-0,48	-13,40	-4,39	-15,60	-8,77	-8,53
NELY	9,09	6,94	7,88	3,78	6,30	6,80
SDMU	3,08	4,58	0,38	0,43	-16,98	-1,70
TAXI	16,75	13,41	3,51	-25,08	-199,63	-38,21
TMAS	21,17	38,14	38,93	23,28	5,22	25,35
Rata-rata	17,43	15,75	14,70	4,32	-23,28	5,79

Sumber : Hasil Olahan Data (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on equity* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -5,79%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 17,43%, tahun 2014 sebesar 15,75%, tahun 2015 sebesar 14,70% dan 2 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 4,32%, dan tahun 2017 sebesar -23,28%. Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya *return on equity* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.

1) Uji Normalitas

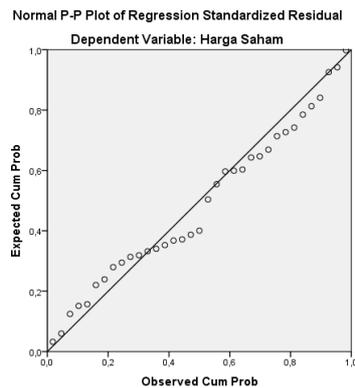
Uji normalitas bertujuan apakah regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

a) Uji Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*

Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

(1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Adapun uji normalitas yang dilakukan oleh penulis adalah seperti gambar berikut:



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2019)
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b) Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variable dependen atau keduanya. Dengan kriteria :

- (1) Bila nilai signifikan $<0,05$, berarti data berdistribusi tidak normal
- (2) Bila nilai signifikan $>0,05$, berarti data berdistribusi normal

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji *kolmogrof smirnov* sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	218,84602880
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120

	Negative	-,067
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel GPM, NPM, ROA, ROE dan Harga Saham telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,120 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikoleniritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- Bila *Tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan *VIF* > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- Bila *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan *VIF* < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	-305,439	79,598		-3,837	,001		
	GPM	18,511	1,901	,889	9,736	,000	,565	1,771
	NPM	-22,051	4,014	-1,207	-5,494	,000	,098	10,248
	ROA	43,428	7,237	,776	6,001	,000	,282	3,549
	ROE	5,437	3,580	,385	1,519	,139	,073	13,631

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2019)

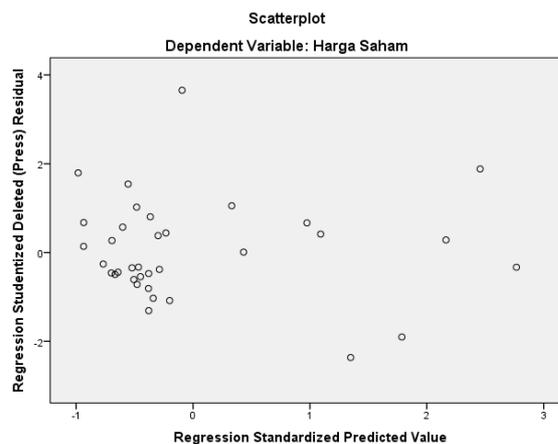
Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Gross Profit Margin* (X_1) sebesar 1.771, variable *Net Profit Marginr* (X_2) sebesar 10,248, variabel *Return On Assets* (X_3) sebesar 3,549, variable *Return On Equity* (X_4) sebesar 13,631. Dari masing-masing variabel independen *Gross Profit Margin* dan *Return On Assets* tidak memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 5 artinya bebas dari multikolinearitas dan *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 5 artinya memiliki multikolinearitas. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Gross Profit Margin* (X_1) sebesar 0,565, variable *Net Profit Marginr* (X_2) sebesar 0,098, variabel *Return On Assets* (X_3) sebesar 0,282, variable *Return On Equity* (X_4) sebesar 0,073. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance Gross Profit Mrgin* dan *Return On Assets* lebih besar dari 0,1 dan variabel nilai *tolerance Net Profit Mrgin* dan *Return On Equity* lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel *Gross Profit Mrgin* dan *Return On Assets* yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 5, dan terjadi gejala multikolinearitas antara variabel *Net Profit Mrgin* dan *Return On Equity* yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 5

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2019)

Bentuk gambar IV.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada

titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,859	,840	232,97939	1,614

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2019)

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 1,614. Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada di antara -2 sampai +2.

b. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah harga saham sebagai variabel dependen *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan

return on equity sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-305,439	79,598		-3,837	,001
	GPM	18,511	1,901	,889	9,736	,000
	NPM	-22,051	4,014	-1,207	-5,494	,000
	ROA	43,428	7,237	,776	6,001	,000
	ROE	5,437	3,580	,385	1,519	,139

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2019)

Dari tabel IV.10 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = -305,439
- 2) *Gross Profit Margin* = 18,511
- 3) *Net Profit Margin* = -22,051
- 4) *Return on Assets* = 43,428
- 5) *Return On Equity* = 5,437

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -305,439 + 18,511_1 - 22,051_2 + 43,428_3 + 5,437_4$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar -305,439 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 305,439.
- 2) β_1 sebesar 18,511 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *gross profit margin* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh penurunan 1% harga saham sebesar 0,133 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar -22,051 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila *net profit margin* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh penurunan 1% harga saham sebesar 22,051 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) B_3 sebesar 43,428 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *return on assets* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh penurunan 1% harga saham sebesar 43,428 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 5) B_4 sebesar 5,437 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *return on equity* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh peningkatan 1% harga saham sebesar 5,437 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji t Statistik atau Uji Parsial

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen.

Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X1) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{n-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian :

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Df = n - 2
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Statistik t (parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-305,439	79,598		-3,837	,001
	GPM	18,511	1,901	,889	9,736	,000
	NPM	-22,051	4,014	-1,207	-5,494	,000
	ROA	43,428	7,237	,776	6,001	,000

ROE	5,437	3,580	,385	1,519	,139
-----	-------	-------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2019)

Hasil pengujian statistik 1 pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengaruh *Gross Profit Margin* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 4 = 31$ adalah 2,040.

$$t_{hitung} = 9,736$$

$$t_{tabel} = 2,040$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H₀ : tidak ada hubungan antara *gross profit margin* terhadap harga saham

H_a : ada hubungan antara *gross profit margin* terhadap harga saham

Kriteria Pengambilan Keputusan :

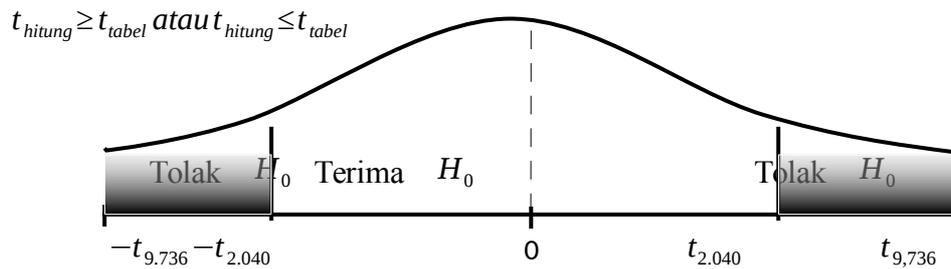
H₀ diterima jika : $2,040 \leq t_{hitung} \leq 2,040$

H_a ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,040$

2. $-t_{hitung} < 2,040$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *gross profit margin* terhadap harga saham diperoleh $9,736 > 2,040$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_a diterima H₀ ditolak maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh

positif dan signifikan antara *gross profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar : IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b) Pengaruh *Net Profit Margin* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 4 = 31$ adalah 2,040.

$$t_{hitung} = -5,494$$

$$t_{tabel} = 2,040$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara *net profit margin* terhadap harga saham

H_a : ada hubungan antara *net profit margin* terhadap harga saham

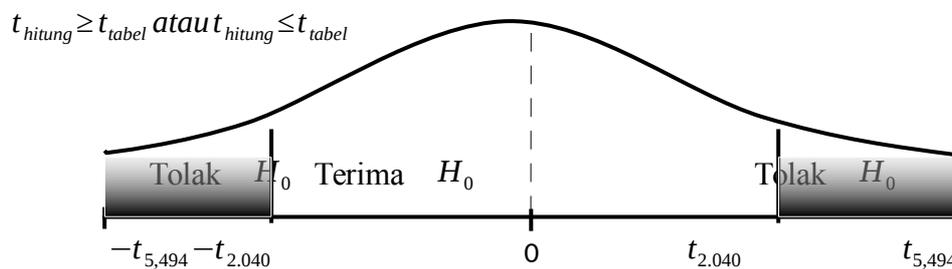
Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika : $2,040 \leq t_{hitung} \leq 2,040$

H_a ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,040$

$$2. -t_{hitung} < 2,040$$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham diperoleh $-5,494 < -2,040$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_a diterima H_0 ditolak maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan sigifikan antara *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar : IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

c) Pengaruh *Return On Assets* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 4 = 31$ adalah 2,040.

$$t_{hitung} = 6,001$$

$$t_{tabel} = 2,040$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara *return on assets* terhadap harga saham

H_a : ada hubungan antara *return on assets* terhadap harga saham

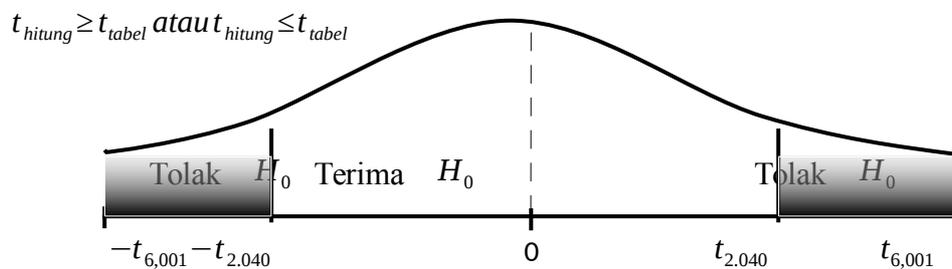
Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika : $2,040 \leq t_{hitung} \leq 2,040$

Ha ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,040$

2. $-t_{hitung} < -2,040$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *return on assets* terhadap harga saham diperoleh $6,001 > 2,040$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_a diterima H_0 ditolak maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara *return on assets* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar : IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

d) Pengaruh *Return On Equity* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 4 = 31$ adalah $2,040$.

$$t_{hitung} = 1,519$$

$$t_{tabel} = 2,040$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara *return on equity* terhadap harga saham

H_a : ada hubungan antara *return on equity* terhadap harga saham

Kriteria Pengambilan Keputusan :

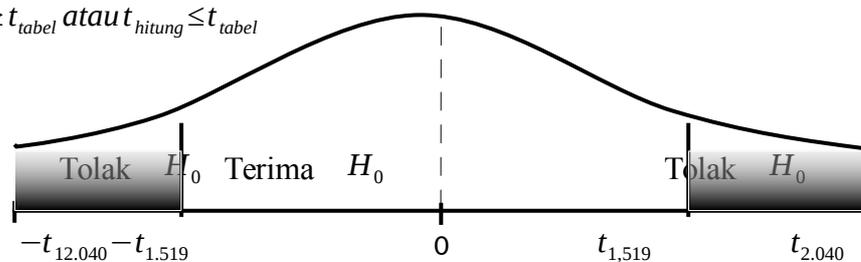
H_0 diterima jika : $2,040 \leq t_{hitung} \leq 2,040$

H_a ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,040$

2. $-t_{hitung} < 2,040$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *return on assets* terhadap harga saham diperoleh $1,519 < 2,040$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,139 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_a ditolak H_0 diterima maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Gambar : IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu harga saham. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel IV.12
Hasil Uji Statistik F (Simultan)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9904832,877	4	2476208,219	45,620	,000 ^b
	Residual	1628381,866	30	54279,396		
	Total	11533214,740	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, GPM, ROA, NPM

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2019)

Dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 24.00 untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat = 5% dengan nilai f untuk $F_{tabel} = n - k - 1 = 35 - 4 - 1 = 30$ adalah sebesar 3,32.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F_{tabel} dan F_{hitung} :

H_0 diterima jika nilai F_{hitung} : $-3,32 < 3,32$, pada = 5%

H_a ditolak jika : $F_{hitung} > 3,32$ atau $-F_{hitung} < -3,32$

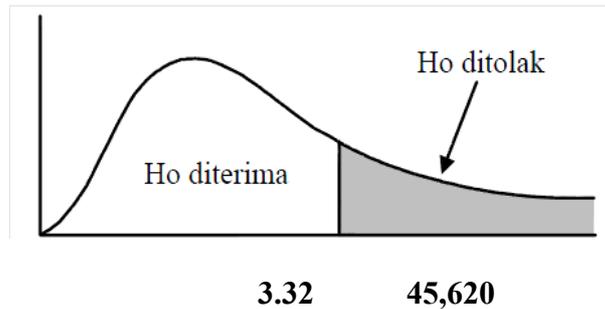
Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan probabilitasnya :

H_0 diterima jika : $0,000 \leq 0,05$, pada taraf signifikansi = 5% (sig. $\leq 0,05$)

H_a ditolak jika : $0,000 \geq 0,05$

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} pengaruh *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham diperoleh 45,620 dengan signifikan 0,000. Nilai F_{hitung} (45,620) > F_{tabel} (3,32), dan nilai signifikan (0,000) < dari nilai probabilitas (0,05).

Dari hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar IV.7 Kriteria Pengujian Uji F

d. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersamaan. Persamaan linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.13
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,859	,840	232,97939

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,927 atau 92,7% yang berarti bahwa hubungan antara harga saham dengan variabel bebasnya, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* adalah erat. Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,859 yang berarti 85,9%

variasi dari harga saham dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*. Sedangkan sisanya 14,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *R-Square* (R^2) atau koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,840 yang berarti 84% harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*. Sedangkan 14% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar deviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 232,97939 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi harga saham.

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada tiga (5) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Gross Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia $t_{hitung} 9,736 > t_{tabel} 2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada

pengaruh positif signifikan *Gross Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dimana sebelum membeli suatu saham tertentu, para investor akan memperhatikan margin keuntungan terlebih dahulu baik keuntungan kotor maupun keuntungan sesudah pajak sehingga memungkinkan dia memperoleh keuntungan dari investasinya tersebut.

Semakin tinggi GPM maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena harga pokok penjualannya relatif lebih rendah dibandingkan penjualan. Sehingga dengan adanya pengaruh GPM terhadap harga saham investor menggunakan GPM sebagai acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor karena menunjukkan perusahaan cukup mampu dalam menjual barang di atas harga pokok.

Margin laba kotor adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Menurut Hery (2014, hal 195) “margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih”.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh oleh Indahsafitri (2017) dan Kowel (2013) menyimpulkan bahwa variabel *grass profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia $t_{hitung} -5,494 < t_{tabel} 2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada

pengaruh negatif signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Artinya jika perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik. Dimana apabila perusahaan efisien dalam mengelola penjualannya dalam mencapai laba. Semakin tinggi nilai NPM semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari penjualan. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya – biaya dengan baik sehingga menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, NPM yang semakin menurun menunjukkan ketidak mampuan perusahaan memperoleh laba atas penjualan dan mengelola biaya – biaya atas kegiatan operasionalnya, sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan.

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* seakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2016, hal. 81) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat efisiensi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Watung (2016) menyimpulkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia $t_{hitung} 6,001 > t_{tabel} 2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Artinya disaat ROA meningkat maka harga saham pun akan meningkat. Maka investor akan lebih berorientasi dalam investasi di perusahaan dengan memperhatikan *return* yang diterima mereka dibanding dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva. Dimana para investor akan memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari dari jumlah aset yang dimilikinya dimana apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dari jumlah aset yang di milikinya, maka minat para investor akan meningkat akan membeli saham perusahaan tersebut.

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Syamsuddin (2009, hal. 63) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalya (2018) menyimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia $t_{hitung} 1,519 < t_{tabel} 2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,139 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Artinya bahwa investor tidak melihat ROE sebagai salah satu alasan untuk membeli saham dimana investor cenderung tidak menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusannya melainkan menggunakan kelompok referensi, pengalaman dan mengikuti pergerakan bandar (*spekulasi*) dalam berinvestasi, menunjukkan bahwa faktor psikologi dari investor mengambil peranan yang cukup penting dalam pengambilan keputusan investasi

Akan tetapi para investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan risiko eksternal serta kondisi pasar. Risiko eksternal atau di luar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik. Permintaan dan penawaran di pasar modal juga berpengaruh dalam keputusan investasi yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham.

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut Sudana (2015, hal. 25) menyatakan *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningrum (2015) dan Rahmadewi (2018) menyimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin Return On Assets* dan *Return On Equity* Secara Bersama-sama Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Gross Profit Margin, Net Profit Margin Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia $F_{hitung} 45,620 > t_{tabel} 3,23$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Artinya semakin semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dan perusahaan mampu meminimalisir biaya operasionalnya maka

harga saham akan meningkat dan minat para investor untuk melakukan investasi akan meningkat.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan Apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang

Menurut Fahmi (2016, hal 80) Perofitabilitas bertujuan “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sambelay (2017) dan Alfianti (2017) menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh rasio profitabilitas Terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial ada pengaruh positif signifikan *Gross Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh $t_{hitung} 9,736 > t_{tabel} 2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$.
2. Secara parsial ada pengaruh negatif signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh $t_{hitung} -5,494 < t_{tabel} -2,040$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$.
3. Secara parsial ada pengaruh positif signifikan *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh $t_{hitung} 6,001 > t_{tabel}$ sebesar 2,040 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$.
4. Secara parsial tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh $t_{hitung} 1,519 < t_{tabel}$ sebesar 2,040 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,139 > 0,05$.

5. Secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh $F_{hitung} 45,620 < t_{tabel}$ sebesar 3,23 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi perusahaan hendaknya lebih mampu meminimalisir biaya operasinya agar dapat menghasilkan laba yang maksimal.
2. Hendaknya perusahaan lebih meningkatkan penjualannya supaya laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat dan lebih menarik minat para investor dalam melakukan investasi.
3. Hendaknya perusahaan akan terus meningkatnya ROA untuk menghasilkan laba yang lebih maksimal.
4. Hendaknya perusahaan lebih memaksimalkan hasil dari modal sendiri untuk menghasilkan laba guna lebih menarik minat para investor dalam melakukan investasi.
5. Perusahaan hendaknya meningkatkan harga sahamnya untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pencapaian profitabilitas dengan cara mengelola seluruh aktivasnya untuk memperoleh laba agar dapat meningkatkan nilai dan harga saham perusahaan.
6. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang

mempengaruhi harga saham serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti Dinda A. Dan Sonja Andari (2017) “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Bisnis Indonesia*. 1 (8) : 45-56.
- Amalya Neneng Tita (2018) “Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITA (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 3 (1) : 157-181.
- Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta : BPPE.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Egam Gerald Yermia, Ventj Ilat dan Sonny Pangarapan (2017) “Pengaruh *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (GPM)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. 1 (5) : 105-115.
- Fahmi, Irham, (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Hani, Syafrida, (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Hery, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*)
- Hutapea Albertha W, Ivonne S Saerang dan Joy E Tulung (2017) “Pengaruh *Return On Assets, Net Profit, Debt to Equity Ratio* Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 2 (5) : 541-552.
- Indahsafitri Putri Nur, Budi Wahono dan M. Khoirul ABS (2017) “ Pengaruh *Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM),* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016). *E-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UNISMA*. 67-81.

- Jogiyanto. H.M. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kowel Juwita (2013) “Pengaruh GPM Dan ROE Terhadap *Market Value* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012. *Jurnal EMBA*. 3 (1) : 498-507.
- Munawir, S, (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-15). Yogyakarta: Liberty.
- Ningrum Dini Arvi dan Leny Suzana (2015) ”Pengaruh *Return On Equity* (ROE), Pertumbuhan Penjualan dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan pertambangan batu bara periode 2010-2014). *E-proceeding Of Management*. 3 (2) : 3287-2394.
- Putri Linnzy Pratami (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 2 (16) : 49-59.
- Rahmadewi Pade Widya dan Nyoman Abundanti (2018) “Pengaruh EPS, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal UNUD*. 4 (7) : 2106-2133.
- Sambelay Jesty J, Paulina Van Rate dan Dedy N Baramuli (2017) “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. 2 (5) : 753-761.
- Samsul, Muhamad. 2006. Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio. Penerbit Erlangga. Surabaya.
- Sartono Agus. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Sudana, I Made, (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Syamsuddin, Lukman, (2009). *Manajemen Keungan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Watung Rosdian Widiawati dan Vantj Ilat (2016) “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Perode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. 2 (4) : 518-529.

Widoatmojo, Sawidji. 2005. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Regression

Notes

Output Created		25-FEB-2019 20:49:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:04,54
	Elapsed Time	00:00:01,94
	Memory Required	2308 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	888 bytes

Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual
-------------------------------	-------	-------------------------

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	523,5143	582,41926	35
GPM	31,9593	27,96822	35
NPM	-1,3471	31,86903	35
ROA	4,0568	10,40142	35
ROE	5,7854	41,21019	35

Correlations

		Harga Saham	GPM	NPM	ROA	ROE
Pearson Correlation	Harga Saham	1,000	,702	,334	,599	,450
	GPM	,702	1,000	,658	,474	,621
	NPM	,334	,658	1,000	,764	,944
	ROA	,599	,474	,764	1,000	,841
	ROE	,450	,621	,944	,841	1,000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	,000	,025	,000	,003
	GPM	,000	.	,000	,002	,000
	NPM	,025	,000	.	,000	,000
	ROA	,000	,002	,000	.	,000
	ROE	,003	,000	,000	,000	.
N	Harga Saham	35	35	35	35	35
	GPM	35	35	35	35	35
	NPM	35	35	35	35	35
	ROA	35	35	35	35	35
	ROE	35	35	35	35	35

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, GPM, ROA, NPM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,859	,840		232,97939	,859	45,620	4	30	,000	1,614

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,859	,840		232,97939	1,614

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9904832,877	4	2476208,219	45,620	,000 ^b
	Residual	1628381,866	30	54279,396		
	Total	11533214,740	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, GPM, ROA, NPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-305,439	79,598		-3,837	,001	-468,000	-142,877					
	GPM	18,511	1,901	,889	9,736	,000	14,628	22,395	,702	,872	,668	,565	1,771
	NPM	-22,051	4,014	-1,207	-5,494	,000	-30,248	-13,854	,334	-,708	-,377	,098	10,248
	ROA	43,428	7,237	,776	6,001	,000	28,648	58,208	,599	,739	,412	,282	3,549
	ROE	5,437	3,580	,385	1,519	,139	-1,873	12,748	,450	,267	,104	,073	13,631

a. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-305,439	79,598		-3,837	,001		
	GPM	18,511	1,901	,889	9,736	,000	,565	1,771
	NPM	-22,051	4,014	-1,207	-5,494	,000	,098	10,248
	ROA	43,428	7,237	,776	6,001	,000	,282	3,549
	ROE	5,437	3,580	,385	1,519	,139	,073	13,631

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	GPM	NPM	ROA	ROE
1	1	3,147	1,000	,01	,01	,01	,02	,01
	2	1,408	1,495	,09	,03	,01	,00	,00
	3	,288	3,306	,02	,23	,05	,48	,00
	4	,113	5,273	,81	,70	,07	,29	,05
	5	,043	8,542	,07	,02	,86	,21	,94

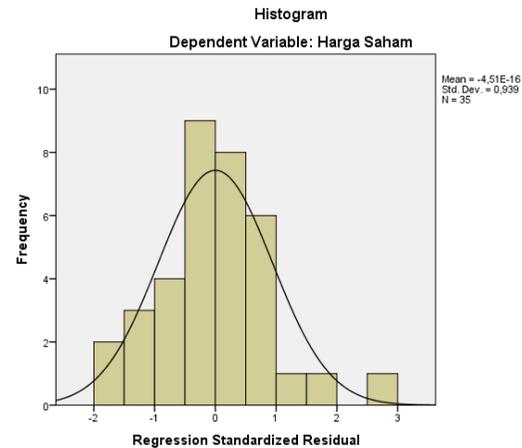
a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics^a

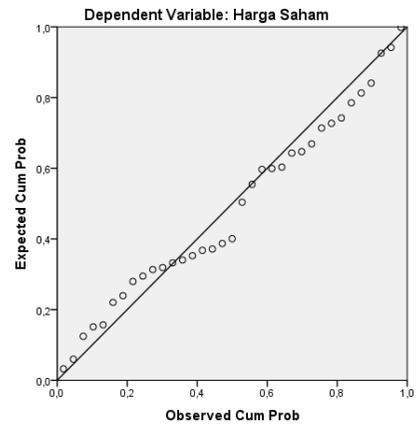
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-7,0105	2016,8137	523,5143	539,73939	35
Std. Predicted Value	-,983	2,767	,000	1,000	35
Standard Error of Predicted Value	45,483	230,642	79,755	37,871	35
Adjusted Predicted Value	-2805,7407	2042,1016	447,7810	780,97570	35
Residual	-430,36911	697,20715	,00000	218,84603	35
Std. Residual	-1,847	2,993	,000	,939	35
Stud. Residual	-2,203	3,076	,034	1,059	35
Deleted Residual	-612,00873	2855,74072	75,73325	548,60878	35
Stud. Deleted Residual	-2,366	3,656	,049	1,132	35
Mahal. Distance	,324	32,350	3,886	5,737	35
Cook's Distance	,000	29,449	,880	4,972	35
Centered Leverage Value	,010	,951	,114	,169	35

a. Dependent Variable: Harga Saham

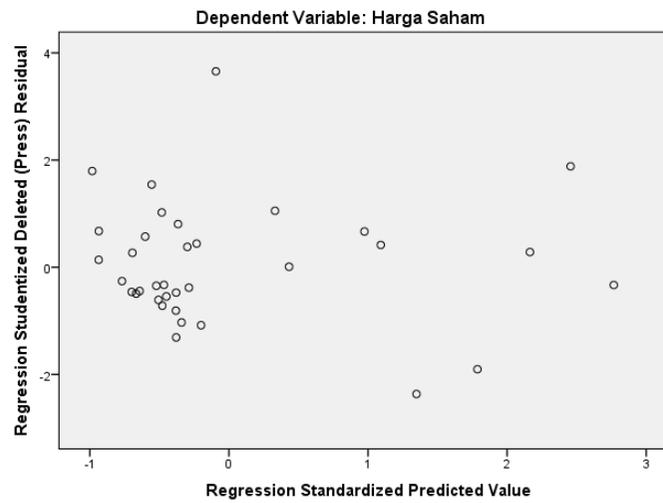
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		25-FEB-2019 20:50:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed ^a	393216

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	218,84602880
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,067
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Kode Perusahaan	Tahun Harga Saham					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	280	155	100	195	209	188
CASS	821	1198	1190	935	759	981
MIRA	50	50	50	50	50	50
NELY	175	163	138	76	114	133
SDMU	330	510	500	450	470	452
TAXI	560	1170	105	170	50	411
TMAS	210	2215	1950	1750	1125	1450
Rata-rata	347	780	576	518	397	524

Kode Perusahaan	Tahun Penjualan					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	1.018.883.265	1.140.260.479	1.392.596.846	1.570.388.328	1.689.846.194	1.362.395.022
CASS	1.319.303.842	1520443629	1.631.764.589	1.815.773.466	2.057.649.583	1.668.987.022
MIRA	170.309.748	141.408.786	146.900.087	114.571.590	121.473.498	138.932.742
NELY	206024941	219.324.820	192.721.688	160.609.019	176.879.872	191.112.068
SDMU	176.556.068	147.275.097	143.213.177	118.192.391	102.961.873	137.639.721
TAXI	686916910	889.722.966	970.093.414	618.207.037	304.711.723	693.930.410
TMAS	1.383.575.095	1.687.392.838	1.720.965.422	1.755.284.162	2.127.595.870	1.734.962.677
Rata-rata	708.795.696	820.832.659	885.465.032	879.003.713	940.159.802	846.851.380

Harga Pokok Penjualan						
Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	673.181.045	791.063.756	977.644.484	1.114.310.969	1.173.003.960	945.840.843
CASS	993.368.027	1.172.757.092	1.218.114.828	1.374.124.254	1.554.277.402	1.262.528.321
MIRA	140.948.873	112.694.213	114.449.917	101.346.782	99.758.478	113.839.653
NELY	128.937.226	158.280.553	128.885.242	116.757.531	122.360.831	131.044.277
SDMU	129.635.302	95.762.054	88.648.206	75.095.201	87.551.341	95.338.421
TAXI	466.438.123	491.502.910	629.034.289	579.757.790	488.090.369	530.964.696
TMAS	1.183.162.885	165.261.425	99.601.083	83.379.146	126.684.852	331.617.878
Rata-rata	530.810.212	426.760.286	465.196.864	492.110.239	521.675.319	487.310.584

Kode Perusahaan	Tahun Laba Bersih					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	92.042.801	42.990.997	34.176.340	62.150.985	103.308.395	66.933.904
CASS	250.017.096	271614483	293571512	296.498.093	323.071.667	286.954.570
MIRA	-1.717.174	-44.764.280	-14.009.192	-38.436.600	-20.051.494	-23.795.748
NELY	29488500	23.431.486	28.456.235	13.922.094	24.270.494	23.913.762
SDMU	6.256.438	9.591.697	804.062	1.125.343	-37.800.386	-4.004.569
TAXI	132.611.150	118.898.774	32.322.265	-184.740.372	-492.102.310	-78.602.099
TMAS	70.819.529	203.630.814	317.174.135	231.521.149	53.358.287	175.300.783
Rata-rata	82.788.334	89.341.996	98.927.908	54.577.242	-6.563.621	63.814.372

Kode Perusahaan	Tahun Total Aktiva					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	2.172.247.370	2.507.277.315	2.892.967.197	3.029.807.463	3.307.396.919	2.781.939.253
CASS	916.752.133	1.085.103.430	1.279.507.012	1.791.336.526	1.907.034.830	1.395.946.786
MIRA	491.929.847	515.625.149	480.589.846	400.014.978	373.572.552	452.346.474
NELY	435.096.091	442.833.999	422.231.227	409.484.780	416.286.582	425.186.536
SDMU	370.284.167	405.330.860	403.984.087	436.204.841	385.446.176	400.250.026
TAXI	2.137.286.205	3.011.555.034	2.883.807.269	2.557.262.840	2.010.013.010	2.519.984.872
TMAS	1.670.665.693	1.626.838.491	1.782.060.875	2.525.662.340	2.918.378.214	2.104.721.123
Rata-rata	1.170.608.787	1.370.652.040	1.449.306.788	1.592.824.824	1.616.875.469	1.440.053.581

Kode Perusahaan	Tahun Ekuitas					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASSA	824.122.771	838.256.943	854.543.925	903.628.036	985.809.663	881.272.268
CASS	408270703	489.589.015	558.417.231	810.981.259	798.831.533	613.217.948
MIRA	355.495.978	334.213.607	319.212.634	246.444.377	228.539.944	296.781.308
NELY	324.537.188	337.566.997	361.141.989	367.968.720	385.077.163	355.258.411
SDMU	203.424.303	209.640.915	210.940.639	261.159.589	222.576.901	221.548.469
TAXI	791.771.26	886.597.03	920.983.90	736.712.81	246.512.696	716.515.54

	1	6	4	4		2
TMAS	334.488.72 1	533.884.69 3	814.665.76 1	994.675.71 6	1.022.944.32 0	740.131.84 2
Rata-rata	463.158.70 4	518.535.60 1	577.129.44 0	617.367.21 6	555.756.031	546.389.39 8



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RAMANSYAH RITONGA
N.P.M : 1505160826
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
22 Jan 19	- Kejelasan Bab IV & Bab V	/	
13 Feb 19	- Jelaskan deskripsi data keuangan / variabel - jelaskan hasil semua uji, uji normalitas, regresi, uji hipotesis, uji koefisien determinasi - Pada pembahasan, jelaskan hasil penelitian dan bandingkan dengan hasil penelitian terdahulu - Kesimpulan serasikan dengan hasil penelitian - Sran serasikan dengan kesimpulan	/	
21 Feb 19	- Perbaiki daftar Pustaka - Tambahkan daftar Pustaka yg di gunakan dalam pembahasan - Daftar li, tabel, gambar kata pengantar perbaiki	/	

Pembimbing Skripsi

Medan, Februari 2019

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M)

(JASMAN SYARIPUDDIN, S.E., M.Si)

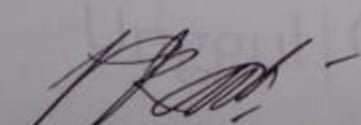
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

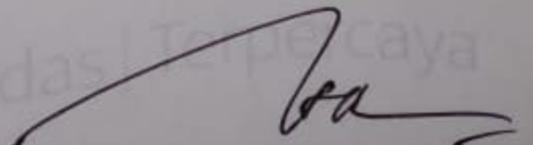
Nama Lengkap : RAMANSYAH RITONGA
 N.P.M : 1505160826
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
 PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
 BEI PERIODE 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- Abstrak disempurnakan dgn Isi	/	
	- Lengkap skripsi		
11-Feb 19	- Belajar !! - ACC Sidang Meja Hijau	/	

Medan, Maret 2019
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi


 LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM


 JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RAMANSYAH RITONGA
Tempat/Tanggal lahir : Panti / 12 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak ke : 1 (Satu)
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Kawat II Tj. Mulia Hilir

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Mukhrim Ritonga
Nama Ibu : Nur Sinta Pakpahan
Alamat : Jalan Kawat II Tj. Mulia Hilir

Riwayat Pendidikan

1. SD Swasta Bakti 1 Medan : 2003-2009
2. SMP Swasta Budi Mulia Medan : 2009-2012
3. SMA Negeri 3 Medan : 2012-2015
4. Terdaftar sebagai mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dimaklumi.

Medan, Maret 2019

RAMANSYAH RITONGA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 16 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : RAMANSYAH RITONGA
N.P.M. : 1505160826
Tempat / Tgl.Lahir : Panti, 12 Januari 1997
Alamat Rumah : AL Faka IV LK.IV No.60
JudulProposal : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

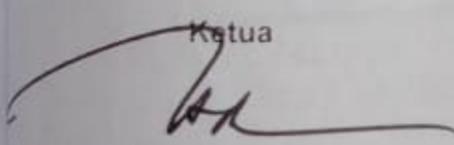
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., MM.

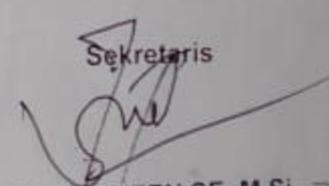
Medan, Rabu, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

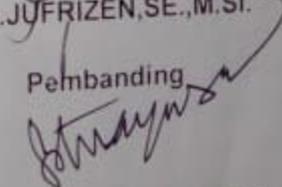
Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

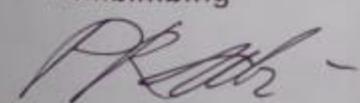
Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

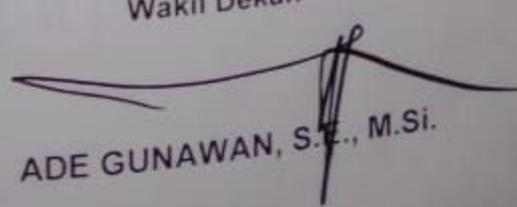
Pemanding


SATRIA TIRTAYASA, PhD

Pembimbing


LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.T., M.Si.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 16 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen sebagai berikut :

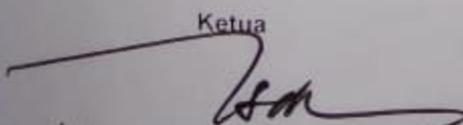
Nama : **RAMANSYAH RITONGA**
 N.P.M. : **1505160826**
 Tempat / Tgl.Lahir : **Panti, 12 Januari 1997**
 Alamat Rumah : **AL Faka IV LK.IV No.60**
 JudulProposal : **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**

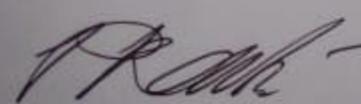
Dsetujui / tidak disetujui *)

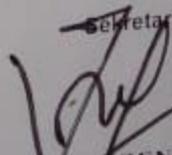
Item	Komentar
Judul	judul
Bab I	Alasan memilih judul. Hias
Bab II	tambah rasio, rasio
Bab III	Alasan kenapa mengambil 9 sample dari 34. populasi
Lainnya	Alasan kenapa Menaambil 4. rasio
Keputusan	penelitian terdahulu.
	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

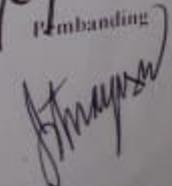
Medan, Rabu, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., MM.

Secretaris

Dr. ALERIZEN, S.E., M.Si.

Pemanding

SATRIA TIRTA YASA, PhD

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Program Studi.....
Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Medan.....
H
M

Medan.
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramansyah Ritonga
NPM : 1505160826
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Kelas/Sem : VII - R Manajemen Malam
Alamat : Jl. Alfata IV II < IV No-60

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Linzy Pratiwi Putri disetujui Prodi : (.....)

Hasil survei & kunjungan perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- 1. harga Saham pd perusahaan transportasi periode 2013-2017 mengalami fluktuasi
- 2. penjualan pd perusahaan transportasi periode 2013-2017 mengalami fluktuasi
- 3. laba bersih pd perusahaan transportasi periode 2013-2017 mengalami fluktuasi

Oleh karena demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Profitabilitas terhadap harga Saham pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Medan..... 31 - Desember 2018

Dosen Pembimbing
[Signature]
Linzy Pratiwi Putri

Peneliti/Mahasiswa
[Signature]
(Ramansyah Ritonga)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Prodi

[Signature]
Gasman Sarifuddin H. SE. M.Si

Disetujui dan disahkan pada Tanggal : 11 Januari 2019
Agenda : 1375

..... 1 (satu) bulan setelah di paraf



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jln. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

R	A	M	A	M	S	Y	A	H	R	I	T	O	N	G	A				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

1	5	0	5	4	1	6	0	8	4	2	6								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

P	A	N	T	I				1	2			J	A	N	U	A	R	I			1	9	9	7
---	---	---	---	---	--	--	--	---	---	--	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	---	---	---	---

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI-PEMBANGUNAN

Nama Mahasiswa :

J	L.	A	L	F	A	K	A	I	V	L	K	I	V	N	O										
6	0																								

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A						
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Alamat Penelitian :

J	L		I	R		H		J	U	A	N	D	A	B	A	R	U								
N	O		A	S	-	A	G		M	E	D	A	N												

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Jufrihen (Dr. SE. M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Ramansyah. Ritonga)



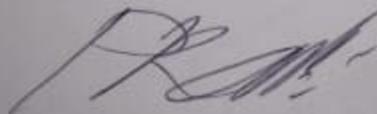
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RAMANSYAH RITONGA
N.P.M : 1505160826
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

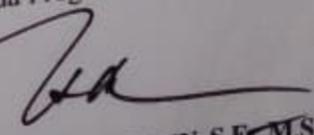
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
17 Des 18	- Acc Judul Proposal - Kerjakan proposal	/	
26 Des 18	- Data di LBM adalah data mentah laporan Keuangan - Perbaiki tujuan dan Manfaat Penelitian. - Sesuaikan penulisan dengan ketentuan	/	
- 30 Des 18	- Di kerangka konseptual didukung dengan penelitian terdahulu - Perbaiki kerangka konseptual - Perbanyak koni	/	
4 Jan 19	- Asumsi klasi bagian dari regresi linier - Perbaiki gambar hipotesis	/	
8 Jan 19	- Acc Seminar Proposal.	/	

Pembimbing Proposal


(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M)

Medan, Desember 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Manajemen


(JASMAN SYARIPUDDIN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 9317 TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 31 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : RAMANSYAH RITONGA
N P M : 1505160826
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan
 Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017**

Dosen Pembimbing : LINZZY PRATAMI PUTRI,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 23 Rabiul Akhir 1440 H
 31 Desember 2018 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
 Lampiran
 Perihal

: Q510/II.3-AU/UMSU-05/F/2018
 :
 : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 23 Rabiul Akhir 1440 H
 31 Desember 2018 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
 BURSA EFEK INDONESIA
 Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RAMANSYAH RITONGA
 Npm : 1505160826
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Teraftar di BEI Periode 2013-2017

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H.JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : RAMANSYAH RITONGA.
NPM : 1505160826.
Konsentrasi : Manajemen Keuangan.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 31-12-2018
Pembuat Pernyataan



Ramansyah Ritonga

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00279/BEI.PWI/03-2019
Tanggal : 6 Maret 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muclihar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramansyah Ritonga
NIM : 1505160826
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada**

Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara